

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mekanisme pemberdayaan UMKM melalui beberapa tahapan yang tersusun secara terstruktur. proses dimulai dari pengajuan, identifikasi dan seleksi *mustahik*; analisis kebutuhan; penyusunan program; pendistribusian dana zakat; evaluasi dan pengawasan.
2. Secara keseluruhan, pemberdayaan UMKM cukup efektif dengan nilai sebesar 82,87%, satu indikator dinyatakan efektif yaitu tersedianya sarana dan prasarana, dengan nilai 92,10% empat indikator dinyatakan cukup efektif yaitu kejelasan tujuan dengan nilai 82%, strategi yang jelas dengan nilai 81,22%, proses analisis dengan nilai 88,60%, dan perencanaan yang matang dengan nilai 86,40%, sedangkan dua indikator lainnya dinyatakan kurang efektif yaitu penyusunan program yang tepat dengan nilai 71,20% dan sistem pengawasan dengan nilai 78,59%. Selain itu penghitungan pendistribusian dana zakat dengan rumus ACR sebesar 79% dan berdasarkan waktu pendistribusian rata-rata cepat antara 1-2 bulan sehingga dapat dikatakan efektif.

B. Saran

1. Bagi LAZISMU Banjarbaru diharapkan agar dapat meningkatkan efektivitas pemberdayaan UMKM, terutama dalam segi pendampingan untuk memastikan *mustahik* dapat mengaplikasikan dari pendampingan

yang diberikan dan pengawasan yang dilakukan setiap 3 bulan sekali agar dapat menindaklanjuti apa yang menjadi keliuhan dari *mustahik*.

2. Bagi para *mustahik* untuk dapat meningkatkan keterampilan usaha baik dalam manajemen keuangan maupun inovasi produk, dan dapat menjadikan zakat sebagai dorongan untuk bertransformasi dari *mustahik* menjadi *muzakki*.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat membandingkan efektivitas di beberapa Lembaga amil zakat untuk melihat perbedaan pendistribusian dan hasil pemberdayaan UMKM.